

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara keseluruhan, metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menguji dampak dari implementasi *project based learning* dalam pembelajaran seni tari terhadap peningkatan etos dan prestasi belajar peserta didik. Penggunaan metode ini diterapkan untuk menganalisis dampak implementasi PBL dalam proses pembelajaran seni tari terhadap peningkatan etos dan prestasi belajar peserta didik SMP Pasundan 3 Bandung dimana data yang dianalisis didasarkan pada data empiris dan terukur (Sugiyono, 2012, hln 24).

Berdasarkan penggunaan metode tersebut, penelitian ini diarahkan pada satu tema sentral yaitu implementasi PBL dalam proses pembelajaran seni. Sementara itu, konsep yang dirancang ditujukan untuk menjelaskan dan merumuskan pemahaman makna emik (yang berhubungan dengan apa yang dipahami, dimaknai, dan dirasakan informan dan subjek-objek penelitian), sehingga dapat mengungkapkan dunia rasional pemaknaan informan dan subjek-objek penelitian terhadap diri mereka dan lingkungannya serta terhadap fenomena yang menjadi realitas sosial yang diteliti (Bungin, 2007, hlm. 77).

Sementara itu, dengan mempertimbangkan bahwa implementasi PBL dalam pembelajaran seni tari ini yang secara teoretis dapat berdampak terhadap peningkatan etos dan prestasi belajar, maka metode yang digunakan ialah metode eksperimen dengan menggunakan desain faktorial sebagai desain penelitian yang memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan terhadap hasil (Sugiyono, 2010, hlm. 76).

Adapun pelaksanaannya dilakukan melalui system pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media teknologi informasi (IT) yang diterangkan secara *offline* dan *online*. Penerapan secara *offline* (luring) dilakukan dengan cara peneliti membuat dan mengirimkan video tutorial tari saman kepada peserta didik sebagai bahan belajar peserta didik di rumah masing-masing, selanjutnya setiap peserta didik mempelajari dan mengikuti instruksi yang dimuat dalam video tersebut.

Sementara, hasil belajar siswa di rumah masing-masing ditampilkan dalam bentuk video peragaan mereka yang dikirimkan kembali kepada peneliti untuk dikaji atau dianalisis. Sedangkan penerapan secara *online* dilakukan dengan menyelenggarakan pembelajaran secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan para peserta didik melalui media internet (daring).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2019/2020 yang secara keseluruhan sebanyak enam kelas. Sementara itu, penarikan sampel sebagai bagian dari populasi dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik penarikan sampel *cluster sampling* yang terdiri atas stage I mencakup enam kelas peserta didik, stage II merupakan sampel yang dipandang mewakili sebanyak satu kelas, dan stage III merupakan sampel peserta didik (responden) dengan jumlah sebanyak tujuh orang.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah penelitian, lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah SMP Pasundan 3 Bandung.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan tema sentral penelitian ini yang difokuskan pada dampak implementasi PBL dalam proses pembelajaran tari untuk meningkatkan etos dan prestasi belajar siswa SMP Pasundan 3 Bandung, dimana proses pembelajaran seni tari merupakan variabel bebas (X), etos dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y), dan PBL sebagai variabel moderator (M), maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman pengamatan/observasi dan pedoman wawancara.

1. Pedoman observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi yang bersifat partisipatif (*participant observation*), dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek (Sugiyono, 2010, hlm. 145). Dalam hal ini, peneliti

berperan sebagai guru mata pelajaran seni tari yang sekaligus menerapkan perlakuan pembelajaran berbasis proyek (PBL) kepada peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Aspek-aspek yang menjadi objek pengamatan dalam proses observasi ini seperti tersaji dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Aspek-aspek yang Diamati melalui Observasi

No.	Variabel	Aspek
1	Pembelajaran Seni Tari	Antusiasme peserta didik dalam pembelajaran seni tari
		Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran
		Motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran seni tari
2	PBL	Perilaku komunikasi peserta didik selama proses pembelajaran seni tari berlangsung
		Perilaku kerjasama peserta didik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan praktek seni tari
3	Etos Belajar	Peserta didik mampu menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat daripada teman-teman sekelasnya
		Peserta didik memiliki rasa penuh percaya diri
		Peserta didik selalu ingin terlibat dalam tim baru untuk mengembangkan pengalaman
		Peserta didik mampu bekerja baik sesuai kemampuannya
		Peserta didik sering menjadi yang terbaik di kelasnya
		Peserta didik senang menghadapi berbagai tantangan
		Peserta didik sering berinteraksi dengan kelompoknya
		Peserta didik mampu menerima tanggungjawab
		Peserta didik cenderung untuk senantiasa menyelesaikan tugas secara tuntas
4	Prestasi Belajar	Kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran
		Kemampuan peserta didik dalam mencapai hasil maksimum setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.
		Kemampuan peserta didik dalam mempraktekan materi yang dipelajarinya dengan benar

Aspek-aspek ini, pada prosesnya diamati oleh kolaborator yang telah ditunjuk/dipersiapkan oleh peneliti untuk melakukan observasi dengan berpedoman pada aspek-aspek pengamatan yang telah disusun dalam pedoman observasi. Hal ini dilakukan mengingat pada saat yang bersamaan, peneliti berperan secara langsung sebagai pelaku *treatment*, yang dalam hal ini sebagai guru mata pelajaran seni tari.

2. Pedoman wawancara

Wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana setiap informasi yang dibutuhkan telah diketahui dan dirancang oleh peneliti (Sugiyono, 2010, hlm. 138). Proses wawancara ini ditujukan kepada perwakilan peserta didik, guru dan kepala sekolah yang dipandang perlu diperoleh informasinya berdasarkan hasil observasi. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan terbuka yang telah disusun secara terstruktur. Terkait dengan aspek-aspeknya, tidak jauh berbeda dengan aspek-aspek yang diobservasi.

3. *Pre Test* dan *Post Test*

Tes dilakukan untuk mengukur pencapaian prestasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Adapun bentuk tes yang akan dilakukan antara lain pre test (tes awal) dan post test (tes akhir), yang disusun berupa soal/pertanyaan tertulis yang mencakup keseluruhan materi pembelajaran yang dipelajari peserta didik selama perlakuan (*treatment*) pembelajaran diberikan.

E. Pengujian Keampuhan Instrumen

Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, khususnya instrumen observasi, diuji keampuhannya. Proses pengujian keampuhan instrumen ini dilakukan dengan mengujicobakan instrumen pada sejumlah responden dan hasil pengamatannya diolah dengan mengukur reliabilitas dan validitasnya.

1. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengukuran reliabilitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item pada instrumen observasi secara keseluruhan, baik untuk variabel implementasi PBL dalam pembelajaran tari, variabel etos belajar,

variabel prestasi belajar. Proses pengukurannya dilakukan dengan formula koefisien korelasi alpha Cronbach yang dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS versi 2.0.. Instrumen dinyatakan reliabel apabila harga alpha Cronbach $> 0,5$.

Tabel 3.3 Nilai Reliabilitas Alpha Cronbach
Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,775	0,991	18

Sumber: Hasil pengolahan data uji coba instrumen pada SPSS v.20.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, khususnya instrumen observasi, diketahui bahwa besarnya harga koefisien alpha yang diperoleh adalah sebesar 0,775 (tabel 3.3). Harga koefisien tersebut lebih besar dari 0,5 yang berarti instrumen pengumpulan data penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

2. Pengujian Validitas Item Instrumen

Sementara itu, pengukuran validitas dilakukan terhadap masing-masing variabel, baik variabel implementasi PBL dalam pembelajaran tari (X), variabel etos belajar (Y1), maupun variabel prestasi belajar (Y2). Pengukurannya dilakukan dengan menghitung harga koefisien korelasi (r) momen hasil kali Pearson (dalam *output* SPSS disajikan pada kolom *corrected item-total correlation*) dan membandingkannya dengan harga r_{kritik} pada tabel nilai r product moment dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ pada taraf signifikansi (P) = 5 % (Sugiyono, 2010, hlm 333). Apabila harga $r >$ dari harga r_{kritik} , maka item instrumen untuk variabel tersebut dinyatakan valid.

Cara lain dari penetapan validitas item ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*sig.*) korelasi Pearson dari *output* SPSS pada masing-masing item. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari ($<$) 0,05, maka item instrumen tersebut dinyatakan valid (layak untuk digunakan), atau cukup dengan memperhatikan tanda bintang (*) pada harga perhitungan *Pearson Correlation* dari *output* SPSS.

Berdasarkan pengolahan data hasil uji coba instrumen, diketahui bahwa salah satu item pada instrumen penelitian ini, yaitu item pada instrumen variabel

prestasi belajar nomor 3 dinyatakan tidak valid (tabel 3.4). Oleh karenanya, pernyataan pada item tersebut diganti menjadi pernyataan seperti yang ditampilkan pada lampiran 1.

Tabel 3.4 Nilai Validitas Item Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No. Item	Pearson's Correlation	Sig. (2-Tailed)	Corrected Item-Total Correlation	Harga r_{kritik} (df)=7-2	Keterangan
Tari 1	0,952**	0,001	0,950	0,878	Valid
Tari 2	0,877**	0,001	0,871	0,878	Valid
Tari 3	0,945**	0,001	0,941	0,878	Valid
PBL 1	0,940**	0,002	0,936	0,878	Valid
PBL 2	0,940**	0,002	0,936	0,878	Valid
Etos 1	0,797**	0,032	0,782	0,878	Valid
Etos 2	0,981**	0,000	0,979	0,878	Valid
Etos 3	0,952**	0,001	0,950	0,878	Valid
Etos 4	0,945**	0,001	0,941	0,878	Valid
Etos 5	0,952**	0,001	0,950	0,878	Valid
Etos 6	0,981**	0,000	0,979	0,878	Valid
Etos 7	0,952**	0,001	0,950	0,878	Valid
Etos 8	0,940**	0,002	0,936	0,878	Valid
Etos 9	0,981**	0,000	0,979	0,878	Valid
Prestasi 1	0,952**	0,001	0,948	0,878	Valid
Prestasi 2	0,981**	0,000	0,979	0,878	Valid
Prestasi 3	0,728	0,064	0,720	0,878	Tidak valid

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data uji coba instrumen pada SPSS v.20.

F. Analisis Data

Sesuai dengan masalah yang dikaji serta metode yang diterapkan dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan melakukan uji statistik yang terdiri atas dua tahap, yaitu pengujian keabsahan data dan pengujian hipotesis. Namun sebelum pengujian statistik dilakukan, data yang berhasil dikumpulkan diolah terlebih dahulu. Proses pengolahan yang dilakukan mencakup: (1) pengelompokan skor data hasil observasi dan (2) pengelompokan skor data pretest-posttest.

Kategorisasi untuk pengelompokan data hasil observasi dilakukan dengan menetapkan rentang skor tiap kategori, yang dalam penelitian ini data hasil

observasi dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu baik (A), sedang (B), dan kurang (C). Pengelompokan/kategorisasi data ini dilakukan untuk mengkategorikan perilaku-perilaku belajar peserta didik yang menjadi indikator masing-masing variabel, baik indikator perilaku belajar yang mencerminkan keterlibatan responden dalam pembelajaran berbasis proyek (PBL) maupun indikator-indikator dari etos belajar, dimana data perilaku-perilaku belajar ini bersifat kualitatif. Langkah selanjutnya adalah memberikan skor untuk masing-masing kategori dengan tujuan untuk mempermudah perhitungan kuantitatif yang diterapkan terhadap data tersebut.

Adapun penentuan rentang skor masing-masing kategori ditetapkan dengan formula:

$$\text{Rentang skor} = \left[\frac{\text{jumah perolehan skor} \times \text{skor}}{\text{skor maksimal}} \right] \times 100$$

Kategorisasi skor hasil observasi ini disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Skor Data Observasi

Klasifikasi	Kategori	Skor	Rentang Skor (skala 0-100)	Keterangan
A	Baik	3	66,8 – 100,0	Responden selalu atau sering menunjukkan perilaku belajar yang dimaksud
B	Sedang	2	33,4 – 66,7	Responden kadang-kadang tetapi tidak sering menunjukkan perilaku belajar yang dimaksud
C	Kurang	1	≤ 33,3	Responden jarang atau tidak menunjukkan perilaku belajar yang dimaksud

Sedangkan kategorisasi untuk pengelompokan data *pretest-posttest* sebagai data hasil pengukuran pengetahuan dan keterampilan responden dilakukan dengan menetapkan rentang skor tiap kategori yang mengacu pada kategorisasi konversi nilai dalam kurikulum 2013. Adapun kategorisasinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kategorisasi Data Nilai Pretest-Posttest

Klasifikasi	Kategori	Rentang Skor
A	Sangat Baik	86 – 100
B	Baik	62 - 85
C	Cukup	38 - 61
D	Kurang	0 - 37

Sumber: Diadopsi dari konversi nilai dalam kurikulum 2013.

1. Pengujian keabsahan data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data yang berhasil dikumpulkan perlu terlebih dahulu diuji keabsahannya. Pengujian keabsahan data ini dilakukan dengan menguji normalitas distribusi data tiap variabel. Pengujiannya dilakukan dengan formula uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (uji z). Proses pengujiannya dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi (*software*) SPSS versi 2.0.

Melalui uji normalitas ini, distribusi data hasil penelitian dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi (*sig.*) harga/nilai z hasil perhitungan lebih besar dari (α), sebesar 0,05, dan selanjutnya layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh variabel implementasi PBL dalam pembelajaran tari (X) terhadap variabel etos belajar (Y1) dan prestasi belajar (Y2) peserta didik. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup 2 (dua) teknik pengujian, yaitu pengujian hubungan antar variabel dan pengujian hubungan antara variabel X dengan variabel Y1 dan Y2 secara simultan.

a. Pengujian hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel, yaitu antara variabel implementasi PBL dalam pembelajaran tari (X) dengan variabel etos belajar (Y1) dan antara variabel implementasi PBL dalam pembelajaran tari (X) dengan variabel prestasi belajar (Y2) dilakukan secara terpisah dengan menggunakan formula koefisien korelasi momen hasil kali Pearson (*Pearson Product Moment*). Kesimpulan diambil dengan memperhatikan harga r untuk menentukan besarnya hubungan antar variabel, sedangkan signifikansi dari hubungan tersebut ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi (*sig.*) pada harga F yang dihasilkan harus $< 0,05$. Apabila nilai *sig.* F yang dihasilkan lebih kecil dari ($<$) 0,05, maka hubungan atau pengaruh dari variabel X terhadap Y1 dan variabel X terhadap Y2 dinyatakan signifikan.

b. Pengujian hubungan antara variabel X dengan variabel Y1 dan Y2

Proses analisis data untuk menguji hubungan atau pengaruh dari variabel implementasi PBL dalam pembelajaran tari (X) terhadap variabel etos belajar

(Y1) dan prestasi belajar (Y2) secara bersamaan, dilakukan dengan menggunakan formula *manova* dengan memperhatikan harga F yang dihasilkan melalui uji Levene. Kesimpulan diambil dengan memperhatikan harga signifikansi (*sig.*) F untuk masing-masing variabel Y. Apabila harga *sig.* yang dihasilkan lebih kecil dari ($<$) 0,05, maka hubungan atau pengaruh dari variabel X terhadap Y1 dan Y2 secara bersamaan (simultan) dinyatakan signifikan, atau dengan kata lain *Null Hypothesis*-nya (H_0) ditolak.

Proses pengujian yang diterapkan terhadap data hasil penelitian ini, baik pengujian hubungan antar variabel maupun pengaruh variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2, dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi (*software*) SPSS versi 2.0.

G. Prosedur Penelitian

Secara prosedural, penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu menetapkan kelas-kelas sampel peserta didik yang selanjutnya akan diberikan perlakuan pembelajaran seni tari dengan implementasi PBL. Selama perlakuan diberikan, aktivitas proses pembelajaran peserta didik diamati dan dicatat, demikian pula halnya dengan sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah proses perlakuan diterapkan, dilanjutkan dengan menganalisis informasi dari setiap aspek yang diamati. Untuk memperkuat hasil pengamatan, dilakukan proses wawancara kepada peserta didik yang dipandang perlu untuk diperoleh informasinya. Baik catatan hasil pengamatan maupun hasil wawancara, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menghasilkan temuan sekaligus menjawab masalah-masalah penelitian.